

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Tahun 2011 - 2016**

Dalam tatanan sistem perekonomian Kabupaten Siak, sub sektor Ketahanan Pangan merupakan salah satu kegiatan dalam program pembangunan Kabupaten Siak sehingga secara operasional Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak (Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Siak Tahun 2011–2016 merupakan dokumen perencanaan disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Siak tahun 2011-2016.

Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan merupakan SKPD baru yang terbentuk berdasarkan PERDA Kabupaten Siak Nomor 16 tahun 2012 tanggal 7 November 2012, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Siak.

Guna meningkatkan dan mengefektifkan kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak dalam mewujudkan visi dan misinya dalam situasi lingkungan yang berubah dengan sangat cepat, maka perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang berfungsi sebagai acuan kerja sekaligus bahan evaluasi menyeluruh dalam menilai kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak.

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak disusun dengan maksud dan tujuan:

- a. Sebagai pedoman arah pembangunan sektor Ketahanan Pangan di Kabupaten Siak untuk tahun 2011-2016.
- b. Merumuskan Rencana Strategis sektor Ketahanan Pangan di Kabupaten Siak tahun 2011-2016, yang memuat visi dan misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kewenangan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak.

Program lintas SKPD dan program kewilayahan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak.

- c. Rencana Strategis Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak ini disusun sebagai pedoman untuk mewujudkan keterkaitan, baik dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Siak maupun Standar Pelayanan Minimum (SPM), dalam aspek perencanaan maupun penganggaran, sehingga penggunaan sumberdaya dapat dilakukan secara efisiensi, efektif ekonomis, berkeadilan dan berkelanjutan.
- d. Dokumen ini juga disusun sebagai masukan untuk pemutakhiran RPJMD Kabupaten Siak, sehingga visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Siak dapat diwujudkan sesuai dengan kerangka waktu yang telah dicanangkan.
- e. Dengan dicantumkan indikasi pengeluaran bagi setiap program pembangunan, maka diharapkan Rencana Strategis ini juga dapat dipergunakan sebagai media untuk mengukur kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak tahun 2011-2016.
- f. Membantu seluruh jajaran petugas/aparatur Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak dalam pencapaian tujuan dan sasaran berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembangunan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian di Kabupaten Siak;
- g. Memudahkan bagi para *stakeholders* dalam pembangunan ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian dalam memahami dan mensinergiskan dengan arah kebijakan dan program prioritas serta kegiatan operasional tahunan pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak;
- h. Mengarahkan pembangunan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian di Kabupaten Siak pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan.

- i. Pelayanan Prima (*Service Excellence*) dan Pelayanan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) kepada masyarakat.

Visi merupakan suatu bentuk slogan yang dapat didefinisikan serta mencerminkan apa yang ingin dan hendak dicapai oleh Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak dalam Periode 2011–2016, untuk mengetahui dengan jelas arah dan fokus strategis yang hendak dituju, serta bagaimana cara mencapainya.

Oleh karena itu, visi harus mampu menjadi perekat dan pemersatu berbagai masalah strategis dalam sektor Ketahanan Pangan di Kabupaten Siak. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka visi Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak haruslah memiliki orientasi jauh ke depan, mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran di lingkungannya dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan itu sendiri, sehingga tentunya visi ini harus mengacu kepada visi Kabupaten Siak.

Visi Pembangunan BPPKP Kabupaten Siak yang ingin dicapai dalam periode 2011-2016 adalah sebagai berikut:

***”Terwujudnya Pelaksanaan Penyuluhan yang Tangguh  
Menuju Kedaulatan dan Kemandirian Pangan  
Masyarakat yang Berkelanjutan  
di Kabupaten Siak”.***

Adapun penjelasan Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- **Pangan:** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

- **Kedaulatan Pangan:** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
- **Ketahanan Pangan:** adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah, mutu, aman, dan harga terjangkau.
- **Keamanan Pangan:** adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.
- **Mandiri:** adalah terpenuhinya bahan Pangan di setiap keluarga.
- **Berkelanjutan:** adalah kondisi tersedianya pangan yang terus menerus atau berkesinambungan dari waktu ke waktu.
- **Penyuluhan:** adalah proses pembelajaran bagi petani selaku pelaku utama kegiatan usaha tani agar mereka mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya penyuluh sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha pendapatan dan kesejahteraannya serta dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dari Visi tersebut diatas diharapkan mampu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani, nelayan dalam mengelola usaha taninya sebagai dasar mewujudkan ketahanan pangan;

- 2) Memberikan rasa aman dalam mengkonsumsi bahan pangan sehingga terhindar dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan;
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga terwujudnya SDM yang handal;
- 4) Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Upaya untuk mencapai visi tersebut ditempuh melalui misi:

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pemantapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;
- 2) Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan;
- 4) Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

## **2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah di bidang ketahanan pangan dan pelaksanaan penyuluhan di Kabupaten Siak Tahun 2011-2016, diuraikan berdasarkan misi dari BPPKP dapat dilihat pada uraian berikut ini:

**Misi 1:** Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pemantapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;

### **Tujuan:**

- Terwujudnya penyuluh yang tangguh

**Sasaran:**

- Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh

**Misi 2:** Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;

**Tujuan:**

- Terwujudnya kelembagaan petani tangguh dan mandiri

**Sasaran:**

- Meningkatkan kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama

**Misi 3:** Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan.

**Tujuan:**

- Terwujudnya Penerapan Teknologi di Bidang Penyuluhan

**Sasaran:**

- Meningkatkan tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis

**Misi 4:** Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

**Tujuan:**

- Terwujudnya Kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.

**Sasaran:**

- Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas.

## **2.3 Strategi dan Kebijakan SKPD**

Strategi pengembangan dan pencapaian program peningkatan sumberdaya penyuluh dan ketahanan pangan merupakan langkah pendekatan operasional yang dilaksanakan oleh BPPKP Kabupaten Siak

untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan. Menurut visi BPPKP Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan Ketahanan Pangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan tenaga penyuluh, pelaku usaha dan pelaku utama.

#### **2.4 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis**

Strategi pengembangan dan pencapaian program peningkatan sumberdaya penyuluh dan ketahanan pangan merupakan langkah pendekatan operasional yang dilaksanakan oleh BPPKP Kabupaten Siak untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan. Strategi yang akan dilaksanakan didasarkan kepada analisis situasi lingkungan internal maupun eksternal. Pendekatannya dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis atau kajian, pertemuan, pengawasan, bimbingan teknis dan intervensi program melalui bantuan sosial dan fasilitasi lainnya yang bersumber dari dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten serta dana CSR dan pihak ketiga lainnya maupun serta dukungan dan partisipasi *stakeholder*.

Menurut visi BPPKP Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan Ketahanan Pangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan tenaga penyuluh, pelaku usaha dan pelaku utama.

Pada tahap implementasi, kebijakan-kebijakan tersebut dioperasionalisaikan dalam bentuk program BPPKP yang diselaraskan dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2007, adapun program-program BPPKP pada tahun 2016 dibagi menjadi dua urusan (Ketahanan Pangan dan Pertanian) adalah sebagai berikut:

##### **Urusan Ketahanan Pangan:**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

**Urusan Pertanian:**

5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani



**Tabel II-1.** Tujuan, Sasaran, Strategi dan kebijakan Pembangunan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Jangka Menengah Kabupaten Siak Tahun 2011-2016

<b>Visi</b>	<b><i>Terwujudnya Pelaksanaan Penyuluhan yang Tangguh Menuju Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Masyarakat yang Berkelanjutan di Kabupaten Siak</i></b>		
<b>Misi I</b>	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pementapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Terwujudnya penyuluh yang tangguh	Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Meningkatkan kapasitas tenaga penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan	Peningkatan profesionalisme aparatur dan kualitas SDM di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan
<b>Misi II</b>	Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Terwujudnya kelembagaan petani tangguh dan mandiri	Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Penguatan kelembagaan tani di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan	Peningkatan kemampuan kelembagaan tani di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan
<b>Misi III</b>	Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Penerapan Teknologi di Bidang Penyuluhan	Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Meningkatkan adopsi inovasi teknologi di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan tepat guna dan berkelanjutan.	Pemenuhan sarana dan prasarana teknologi penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan.
<b>Misi IV</b>	Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.	Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Meningkatkan ketersediaan Pangan Masyarakat yang bergizi, berimbang, beragam dan terjangkau	Peningkatan ketersediaan Pangan Masyarakat yang bergizi, berimbang, beragam dan terjangkau

## **2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2016**

Adapun tahun pelaksanaan 2016, terdapat 6 (enam) program yang dijabarkan ke dalam 25 (dua puluh lima) kegiatan adalah sebagai berikut:

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan aparatur dan penyuluh di kantor dan lapangan, dalam upaya meningkatkan pelayanan operasional sehingga berjalan lancar. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 11 kegiatan, meliputi:

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- 2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional;
- 3) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- 4) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor;
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- 7) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
- 8) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
- 9) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor;
- 10) Penyediaan Jasa Administrasi Kantor;
- 11) Kunjungan Kerja, Pertemuan dan Peninjauan Lapangan dalam Daerah.

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan aparatur dan penyuluh di kantor dan lapangan, dalam upaya meningkatkan pelayanan operasional sehingga berjalan lancar. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 2 kegiatan, meliputi:

- 1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;
- 2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman; Tempat Parkir dan Halaman Kantor.

### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**

Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur bertujuan untuk memfasilitasi penyuluh dalam hal pelatihan dan bimbingan teknis, dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 1 kegiatan, meliputi:

- 1) Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional.

### **4. Peningkatan Ketahanan Pangan**

Program Peningkatan Ketahanan Pangan bertujuan untuk memfasilitasi upaya peningkatan koordinasi manajemen pembangunan ketahanan pangan, dalam upaya meningkatkan kualitas koordinasi manajemen ketahanan pangan. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 7 kegiatan, meliputi:

- 1) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
- 2) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
- 3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- 4) HKS-HPS dan Pemberian Penghargaan Ketahanan Pangan
- 5) Pembinaan dan Pendampingan Cadangan Pangan Daerah
- 6) Operasional Dewan Ketahanan Pangan
- 7) Penyusunan Programa Penyuluhan

### **5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan**

Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan bertujuan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM penyuluh. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 2 kegiatan, meliputi:

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
- 2) Penilaian UPTB, Penyuluhan dan Kelembagaan Petani Berprestasi

### **6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani (Urusan Pertanian)**

Program Peningkatan Kesejahteraan Petani bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat pertanian (petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan, masyarakat di sekitar desa) dalam upaya peningkatan ketahanan pangan. Sasaran yang ingin

dicapai adalah: (1) Meningkatnya kemampuan petani dalam mengakses pangan di wilayahnya dengan harga dan lokasi terjangkau serta pangan yang bermutu dan pola konsumsi yang lebih baik di wilayah marjinal atau daerah rawan pangan; (2) Meningkatnya kemampuan peran aktif petani dalam peningkatan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan wilayah; (3) Meningkatnya permodalan bagi petani dalam mewujudkan ketahanan pangan; (4) Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam rangka peningkatan pendapatan usaha taninya. Tahun 2016 program ini dijabarkan kedalam 2 kegiatan, meliputi:

- 1) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- 2) Pekan Daerah (PEDA) KTNA

**Tabel II-2. Indikator Kinerja dan Kegiatan Tahun 2016**

Sasaran			Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
Uraian	Indikator Kinerja	Target				
1	2	3	4	6	7	8
		100%	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>			<b>2.694.847.550,00</b>
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Eksemplar	700	1.488.000,00
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	unit	4	11.814.450,00
			Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Orang	1	36.000.000,00
			Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jenis	4	5.185.000,00
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jenis	52	75.168.500,00
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	13	42.125.000,00
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jenis	1	6.048.000,00
			Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kali	79	127.688.600,00
			Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Orang	15	288.000.000,00
			Penyediaan Administrasi Kantor	Orang	33	2.021.730.000,00
			Kunjungan Kerja, Pertemuan dan Peninjauan Lapangan Dalam Daerah	Kali	206	79.600.000,00
		100%	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>			<b>169.701.648,00</b>
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Unit	8	139.753.348,00
			Pemeliharaan Rutin /berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	Unit	1	29.948.300,00

Sasaran			Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
Uraian	Indikator Kinerja	Target				
1	2	3	4	6	7	8
Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	56,95%	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN</b>			<b>164.473.000,00</b>
	Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	139,97%	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Laporan	1	30.423.000,00
	Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	169,30%	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	KWT	18	26.775.000,00
	Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	67,09%	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen	1	49.930.000,00
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	70	HKS-HPS dan Pemberian Penghargaan Ketahanan Pangan	kecamatan	7	38.190.000,00
			Pembinaan dan Pendampingan Cadangan Pangan Daerah	kelompok	8	10.425.000,00
			Operasional Dewan Ketahanan Pangan	dokumen	1	8.730.000,00
			Penyusunan Programa Penyuluhan	orang	66	-
Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah SDM penyuluh yang ditingkatkan	133 orang	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/ PERKEBUNAN LAPANGAN</b>			<b>214.130.000,00</b>
			Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Kecamatan	14	89.610.000,00
			Penilaian UPTB, Penyuluhan dan Kelembagaan Petani Berprestasi	Orang	127	124.520.000,00

Sasaran			Program/ Kegiatan	Satuan	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
Uraian	Indikator Kinerja	Target				
1	2	3	4	6	7	8
Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah kelompok tani	1300 poktan	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>			<b>25.082.500,00</b>
			Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional	Orang	39	25.082.500,00
			<b>PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b>			<b>193.670.000,00</b>
			Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Poktan	1491	46.570.000,00
			Pekan Daerah (PEDA) KTNA	Orang	90	147.100.000,00
Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase pemenuhan informasi teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	60%	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN</b>		0	0
						<b>3.461.904.698,00</b>